



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Wednesday, February 08, 2023

Statistics: 376 words Plagiarized / 2077 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Abstrak **SIMPEG BKPP Pulang Pisau** adalah sebuah sistem informasi manajemen kepegaian yang terdapat pada unit kerja BKPP dan digunakan oleh seluruh staf pada lingkungan pemerintahan Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa tingkat penerimaan pengguna terhadap **SIMPEG BKPP Pulang Pisau**. Teknik Analisa yang digunakan **pada penelitian ini adalah** teknik analisa jalur menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM).

Konsep TAM memiliki lima konstruk diantaranya adalah **Perceived Ease of Use (PEOU)**, **Perceived Usefulness (PU)**, **Attitude Toward Using (ATU)**, **Behavioral Intention to Use (ITU)**, dan **Actual System Usage (ASU)**. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang telah didapatkan melalui kuesioner. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah Quota sampling dimana jumlah responden yang digunakan telah ditetapkan menggunakan rumus Slovin sejumlah 100 orang pengguna SIMPEG di BKPP Pulang Pisau.

Hasil **dari penelitian ini menunjukkan bahwa** dari segi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan, sikap penggunaan sistem, **kondisi nyata penggunaan sistem SIMPEG BKPP Pulang Pisau** sudah diterima dengan nilai p-values di atas 0,05 dan satu variabel yang ditolak dari segi kecenderungan **perilaku untuk tetap menggunakan** karena memiliki nilai p-values dibawah 0,05. Keywords: Analisa, SIMPEG, Technology Acceptance Model.

Abstract **SIMPEG BKPP Pulang Pisau** is a management information system contained in the BKPP work unit and is used by all staff in the Pulang Pisau Regency government environment, Central Kalimantan. **The purpose of this study was to analyze the** level of user acceptance of the **SIMPEG BKPP Pulang Pisau**. The analysis technique used in this

study is the path analysis technique using the TAM Technology Acceptance Model (TAM) model.

The concept of TAM has five constructs including Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (ITU), and Actual System Usage (ASU). The type of data used is primary data that has been obtained through a questionnaire. The type of sampling used is Quota sampling where the number of respondents used has been determined using the Slovin formula of 100 SIMPEG users at BKPP Pulang Pisau.

The results of this study indicate that in terms of perceived ease of use, perceived usefulness, attitude of the use of the system, the real conditions of the use of the SIMPEG BKPP Pulang Pisau system have been received with p-values above 0.05 and one variable that was rejected in terms of behavioral tendencies to keep using because it has p-values below 0.05.

Keywords: Analysis, SIMPEG, Technology Acceptance Model. 1. PENDAHULUAN Pulang Pisau merupakan salah satu kabupaten di propinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Pulang Pisau memiliki beberapa unit kerja / Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang salah satunya adalah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Pulang Pisau.

Sesuai dengan peraturan daerah nomor 09 tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja perangkat daerah kabupaten Pulang Pisau, BKPP Pulang Pisau mempunyai tugas di bidang manajemen Pegawai Negeri Sipil Daerah, serta pendidikan dan pelatihan. Dalam melaksanakan tugasnya, BKPP Pulang Pisau didukung oleh sebuah Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) yang digunakan untuk mempermudah tugas pengolahan data pegawai di lingkungan Kabupaten Pulang Pisau, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

Dimana data-data pegawai masih berupa berkas fisik dan sebagian tersimpan dalam file Microsoft Excel. Karena dinilai sering kali terjadi inconsistency data pegawai yang ada di masing-masing unit kerja dengan data yang dimiliki oleh BKPP selaku penyedia informasi data pegawai di lingkungan Kabupaten Pulang Pisau serta penyajian data yang belum realtime, maka menjadi alasan bagi pemerintah Pulang Pisau untuk membangun sebuah sistem terintegrasi berbasis web. SIMPEG yang dimiliki oleh BKPP Pulang Pisau mulai digunakan pada pertengahan bulan Juli 2018.

Sistem ini memiliki beberapa user yaitu 2 orang admin dari BKPP dan 341 operator yang berasal dari 40 unit kerja yang berada di Kabupaten Pulang Pisau. Dalam menerima

suatu layanan yang berbasis teknologi informasi yang baru diluncurkan tidak semua orang mampu dengan mudah untuk memahami dan menerima layanan tersebut. Oleh karena itu diperlukan analisa tingkat penerimaan dan pemahaman dalam menggunakan layanan dengan menganalisa perilaku dari penggunanya untuk mengukur apakah SIMPEG BKPP Pulang Pisau dapat di evaluasi lebih lanjut.

Dan salah satu teori yang paling sering digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM) (Hartono, 2008: 14). Konsep TAM memiliki lima konstruk diantaranya adalah Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), Behavioral Intention to Use (ITU), dan Actual System Usage (ASU).

Dimana ketika layanan SIMPEG tersebut memberikan manfaat dan kemudahan bagi user dalam melakukan administrasi pemberkasan pegawai serta dapat meningkatkan kinerja, maka user akan mampu menerima SIMPEG tersebut (Hartono, 2008: 114- 115). Untuk mengetahui aplikasi SIMPEG yang telah digunakan oleh BKPP Pulang Pisau apakah dapat diterima oleh unit kerja yang ada maka diperlukan evaluasi penerimaan SIMPEG.

Tujuan evaluasi adalah mengumpulkan informasi untuk menentukan nilai dan manfaat objek evaluasi, mengontrol, memperbaiki, dan mengambil keputusan mengenai objek tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dii ena Analsi man s Informasi Manajemen Kepegawaian pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Pulang Pisau Menggunakan Metode Technology Acceptence Model (TAM)" 2.3

Analisa Jalur Analisis jalur (Path Analysis) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan bentuk khusus dari analisis jalur. Analisa jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel Eksogen (Exogenous), dan variabel dependen yang disebut variabel endogen (Endogenous).

Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono 2007 : 297). 3. METODOLOGI PENELITIAN 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah admin dari BKPP dan operator yang berasal dari unit kerja yang berada di Kabupaten Pulang Pisau, dimana tehnik pengambilan sampel a3w ms dalah random sampling. Adapun jumlah populasi pengguna SIMPEG BKPP Pulang Pisau yaitu 343 user.

Agar sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat mewakili populasi maka jumlah

sampel yang akan dihitung dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Dari 100 responden yang telah ditentukan, kuesioner akan dibagikan ke 40 unit kerja yang ada pada lingkungan pemerintahan Kabupaten Pulang Pisau dengan pembagian sampel 3.2 Variabel Penelitian Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 5 Variabel Laten dan 24 item pertanyaan.

Adapun Variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 1 Variable Penelitian Tabel 1 : Variable Penelitian No Variabel Indikator 1 Perceived Ease of Mudah Mempelajari Use (PEOU)(X) SIMPEG Mudah Menggunakan SIMPEG Interaksi dapat dengan jelas dan terapan 2 Perceived Usefulness (PU) (Y1) Peningkatan performa kinerja Peningkatan efektifitas kinerja Menyederhanakan Proses kinerja 3 Attitude Toward Using (ATU) (Y2) Kenyamanan berinteraksi Senang menggunakan 4 Behavioral Intention to Use (ITU) (Y3) Mempunyai Fitur yang membantu Berlanjut dimasa datang 5 Actual System Usage (ASU) (Y4) Frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap TIK Penggunaan sistem informasi sesungguhnya dalam praktek 3.3

Uji Reliabilitas Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh pernyataan yang ada pada kuesioner sudah konsisten (Reliabel) atau tidak. Dengan alat bantu software SPSS didapatkan hasil uji reliabilitas yang dijelaskan pada Tabel 2 Case Processing Summary dan Tabel 3 Reliability Statistics Tabel 2 : Case Processing Summary N % Cases Valid 52 100 Excluded 0 0 Total 52 100 Tabel 3 : Reliability Statistics N of Items 0,970 24 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1

Hasil Analisa Inferensial Data kuesioner yang sudah ditabulasi, diolah menggunakan software Smart PLS dengan hasil yang di tampilkan pada Tabel 4 Hasil Analisa Jalur Hipotesis Variabel Independen Variabel yang berhubungan Koefisien Jalur t-hitung p-values Keterangan H1 PEOU PU 0,939 52,4 72 0,00 0 Signifikan H2 PEOU ATU 0,579 4,40 1 0,00 0 Signifikan H3 PEOU ITU 0,123 0,81 7 0,41 4 Tidak Signifikan H4 PU ATU 0,375 2,81 8 0,00 5 Signifikan H5 ATU ITU 0,795 5,37 8 0,00 0 Signifikan H6 ITU ASU 0,919 48,0 74 0,00 0 Signifikan 4.2

Pembahasan Hasil Analisa Berdasarkan hasil analisa inferensial yang telah dilakukan hipotesis dapat dibuktikan bahwa : a. H1 : Perceived Ease of Use (PEOU) memiliki nilai pengaruh terhadap Perceived Usefulness (PU). Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness atau persepsi kemanfaatan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,939 dan nilai p-values sebesar 0,000 (p-values < 0,05) serta nilai t-hitung sebesar 52,472 (t-hitung > 1,96), maka pengujian dapat dikatakan signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemudahan penggunaan maka pengaruh persepsi manfaat semakin meningkat. b. H2 : Perceived Ease of Use (PEOU) memiliki nilai pengaruh terhadap Attitude Toward Using (ATU). Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using atau sikap penggunaan sistem dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,579 dan nilai p-values sebesar 0,000 ($p\text{-values} < 0,05$) serta nilai t- hitung sebesar 4,401 ($t\text{-hitung} > 1,96$), maka pengujian dapat dikatakan signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemudahan penggunaan maka pengaruh terhadap sikap penggunaan sistem semakin meningkat. c. H3 : Perceived Ease of Use (PEOU) memiliki pengaruh terhadap Behavioral Intention to Use (ITU). Perceived Ease of Use atau persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap Behavioral Intention to Use atau kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,123 dan nilai p-values sebesar 0,414 ($p\text{-values} < 0,05$) serta nilai t- hitung sebesar 0,817 ($t\text{-hitung} > 1,96$), maka pengujian dapat dikatakan tidak signifikan, Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan. d. H4 : Perceived Usefulness (PU) memiliki nilai pengaruh terhadap Attitude Toward Using (ATU).

Perceived Usefulness atau persepsi kemanfaatan berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using atau sikap penggunaan sistem dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,375 dan nilai p-values sebesar 0,005 ($p\text{-values} < 0,05$) serta nilai t-hitung sebesar 2,818 ($t\text{-hitung} > 1,96$) maka pengujian dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemanfaatan maka pengaruh terhadap sikap penggunaan sistem semakin meningkat. e.

H5 : Attitude Toward Using (ATU) memiliki nilai pengaruh terhadap Behavioral Intention to Use (ITU). Attitude Toward Using atau sikap penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use atau perilaku untuk menggunakan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,795 dan nilai p-values sebesar 0,000 ($p\text{-values} < 0,05$) serta nilai t- hitung sebesar 5,378 ($t\text{-hitung} > 1,96$) maka pengujian dapat dikatakan signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap penggunaan sistem maka pengaruh terhadap perilaku untuk menggunakan semakin meningkat. f. H6 : Behavioral Intention to Use (ITU) memiliki nilai pengaruh terhadap Actual System Usage (ASU). Behavioral Intention to Use atau perilaku untuk menggunakan berpengaruh positif terhadap Actual System Usage atau kondisi nyata penggunaan sistem.

dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,919 dan nilai p-values sebesar 0,000 (p-values < 0,05) serta nilai t-hitung sebesar 45,074 (t-hitung > 1,96) maka pengujian dapat dikatakan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku untuk menggunakan maka pengaruh terhadap kondisi nyata penggunaan sistem semakin meningkat. 4.3 Pembahasan Hasil Hipotesis Berdasarkan pembahasan hasil analisa setiap variabel yang telah dilakukan, hipotesis dapat dibuktikan bahwa : a.H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use) terhadap Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness).

Diterima karena H1 memiliki nilai yang signifikan dan positif. b.H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use) terhadap Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using). Diterima karena H2 memiliki nilai yang signifikan positif. c.H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease Of Use) terhadap Perilaku Untuk Menggunakan (Behavioral Intention to Use).

Ditolak karena H3 memiliki nilai yang tidak signifikan dan negatif. d.H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness) terhadap Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using). Diterima karena H4 memiliki nilai yang signifikan dan positif. e.H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan positif Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using) terhadap Perilaku Untuk Menggunakan (Behavioral Intention to Use).

Diterima karena H4 memiliki nilai yang signifikan dan positif. 5. KESIMPULAN DAN SARAN 5.1 Kesimpulan Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada SIMPEG BKPP Pulang Pisau didapatkan (4) empat variabel yang dinyatakan signifikan dengan nilai p-values < 0,05 yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease Of Use), Persepsi Kemanfaatan (Perceived Usefulness), Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using), kondisi nyata penggunaan sistem (Actual System Usage) dan (1) satu variabel yang ditolak karena memiliki nilai p-values > 0,05 yaitu Kecenderungan Perilaku untuk Tetap Menggunakan (Behavioral Intention to Use). 5.2 Saran Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut : a.

Item pernyataan untuk setiap variabel yang digunakan lebih variatif agar tidak disalah artikan oleh responden. b. Penelitian diharapkan bisa dilanjutkan lagi untuk Evaluasi SIMPEG di BKPP Pulang Pisau.

INTERNET SOURCES:

<1% -

<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/12392/3.pdf?sequence=1>

1% -

<https://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/mbis/2018/jiunkpe-is-s1-2018-31414124-43420-millennial-chapter2.pdf>

<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/2877/2575>

<1% - <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/243/1/012032>

<1% -

<https://sis.binus.ac.id/2016/12/13/penggunaan-tam-technology-acceptance-model-untuk-keperluan-penelitian/>

<1% - <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/viewFile/2853/1916>

<1% -

<https://www.journalijar.com/article/35697/perceived-ease-of-use-effect-on-perceived-usefulness-and-attitude-towards-use-and-its-impact-on-behavioural-intention-to-use/>

<1% -

<https://pptik.stiki.ac.id/blog/portfolio-items/sosialisasi-simpeg-bkpp-pulang-pisau-2/>

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jukung/article/download/6582/5276>

<1% - <https://www.pulangpisaukab.go.id/badan-kepegawain-pendidikan-pelatihan/>

<1% - https://pusdataru.jatengprov.go.id/ppid/dokumen/2020/pergub_37_th_2018.pdf

<1% - <https://www.samarinda.lan.go.id/jba/index.php/jba/article/download/33/44/0>

<1% -

<https://pn-pulangpisau.go.id/SNBtWXTQirmzMCEhL3RK170I4IFanG6jokpuyZfVPd9vecws5bJDxgAUS2Oq8HY>

<1% - <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/4f6a5-2.pdf>

1% -

<https://library.gunadarma.ac.id/repository/variabelvariabel-yang-mempengaruhi-actuals-system-usage-asu-pada-pemanfaatan-studentsite-skripsi>

<1% -

https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1206205104-2-Dewa%20Ayu%20Lia%20Anggraeni_Skripsi_BAB%20I.pdf

<1% - <https://maglearning.id/2019/04/12/analisis-jalur-konsep-dasar/>

2% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/1012/4/92101016022-BAB%20III.pdf>

<1% - <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmk/article/download/23385/15260>

1% - http://repository.um-surabaya.ac.id/4000/4/BAB_III.pdf

1% - <http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4289/10/10.%20BAB%20III.pdf>

1% -

<http://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/BAB-III-EFEK-CITRA-TOKO-DAN-HARGA-PADA-EKUITAS-MEREK-YANG-DIMEDIASI-OLEH-PERSEPSI-KUALITAS.pdf>

<1% - https://kc.umn.ac.id/16792/9/BAB_III.pdf

<1% - <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/778/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <http://repo.uinsatu.ac.id/9065/6/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/5183/2448>
<1% - <https://media.neliti.com/media/publications/86245-ID-none.pdf>
<1% -
<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122938-T%2026201-Identifikasi%20risiko-Analisis.pdf>
<1% -
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/17038/11%29%20LAMPIRAN.pdf?sequence=11>
<1% - <https://ojs.uph.edu/index.php/PJI/article/download/6078/pdf>
<1% - <https://journal.unisnu.ac.id/jra/article/download/434/259>
<1% - <http://repository.setiabudi.ac.id/3511/4/Bab%204.pdf>
1% - <https://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/download/186/216>
<1% - <https://journal.uui.ac.id/JSB/article/download/4427/3909>
<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5754/5053>
<1% - <http://portal.widyamandala.ac.id/jurnal/index.php/jrma/article/download/872/804>
<1% - <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jitkom/article/download/13680/pdf>
<1% -
<https://media.neliti.com/media/publications/358400-pengaruh-perceived-usefulness-dan-percei-b5906899.pdf>
<1% -
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/download/6234/2985>
<1% -
https://lppm.ust.ac.id/wp-content/uploads/2021/08/peran-manihuruksemsi_1599019583.pdf
1% -
https://oldsite.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_10205637.pdf
<1% - <https://repository.uin-suska.ac.id/2996/3/BAB%20II.pdf>
<1% - <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/7658>
<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/3558/3175>
<1% - <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/4865/4269>
1% - <https://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/download/188/218>
<1% -
<https://www.stiebpkp.id/wp-content/uploads/2019/07/Nurika-Cintia-Aryanti-Mombang-Sihite-Edy-Supriyadi.pdf>
<1% -
<https://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/127612-T%2026403-Pengaruh%20motivasi-Kesimpulan%20dan%20Saran.pdf>
<1% - <http://eprints.dinus.ac.id/13996/2/KESIMPULAN.pdf>
1% - <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpf/article/download/37402/pdf>

<1% - https://eprints.utdi.ac.id/9246/3/3_165610070_BAB_II.pdf

<1% -

<http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2016-1-2-62201-921412041-bab5-24102016033444.pdf>

f